ABSTRAK

Etih Pandu Windari. 2019. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Memproduksi Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Penelitian Tindakan Kelas Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Kemampuan menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi merupakan kompetensi dasar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di jenjang SMA/SMK/MA/MAK kelas XI dalam kurikulum 2013. Namun kenyataannya, peserta didik kelas XI di MAN 1 Kota Tasikmalaya masih banyak yang belum mampu menganalisis struktur dan kebahasaan serta memproduksi teks eksplanasi.

Rumusan masalah penelitian ini adalah dapatkah model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan dapatkah model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya.

Penelitian yang penulis lakukan mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi dan untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *think talk write* meningkatkan kemampuan peserta didik kelas XI MAN 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam memproduksi teks eksplanasi dengan memerhatikan struktur dan kebahasaannya.

Berdasarkan hasil pengolahan data, pada siklus I pertemuan pertama KD 3.4 terdapat 8 orang peserta didik (20%) yang belum mencapai KKM dan 32 orang peserta didik (80%) yang sudah mencapai KKM dan pertemuan kedua KD 4.4, terdapat 17 orang (42,5%) yang belum mencapai KKM, dan 23 orang (57,5%) yang telah mencapai KKM. Siklus II pada pertemuan ketiga KD 3.4, seluruh peserta didik 100% sudah mencapai KKM dan pertemuan keempat KD 4.4, seluruh peserta didik 100% sudah mencapai KKM, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 78.